

## **Sosialisasi Perekonomian Terhadap Pendidikan Ditengah Pandemi Covid-19 Di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang**

**Choiriyah<sup>1</sup>, Dwi Noviani<sup>2</sup>, Emilia Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri Palembang

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Al-Qur'an Al- Ittifaqiah Ogan Ilir Palembang

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Al-Latifiyyah Palembang

Email : choi@stebisigm.ac.id, dwi.noviani@stiqi.ac.id

### **Abstract**

*This community service activity discussed the economy towards education amid the Covid-19 pandemic at the Nuruddin Mosque, Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, Palembang. The purpose of this community service activity is to provide an introduction to the economy for the people of Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, Palembang, with the hope that the community or socialization participants can understand the importance of the economy to education today, which is everywhere, both in villages and in urban areas. Socialization participants can also find out that the current economy towards education has been widely discussed by the public. Considering that education is a problem for a child that cannot be separated from the issue of educating the nation's children.*

**Keywords:** *Economy, Education, in the midst of the Covid-19 Pandemic*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas tentang perekonomian terhadap pendidikan ditengah pandemi Covid-19 di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan Pengenalan tentang Perekonomian kepada masyarakat Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang dengan harapan masyarakat ataupun peserta sosialisasi bisa memahami pentingnya perekonomian terhadap pendidikan saat ini yang sudah ada dimana-mana baik di desa maupun di perkotaan. Peserta sosialisasai juga bisa mengetahui bahwa perekonomian terhadap pendidikan saat ini sudah banyak di perbincangkan oleh halayak ramai. Mengingat pendidikan merupakan masalah bagi seorang anak yang tak terpisahkan dari persoalan mencerdaskan anak bangsa.

**Kata Kunci :** *Perekonomian, Pendidikan, ditengah Pandemi Covid-19*

### **Pendahuluan**

Tantangan dalam menghadapi pembangunan ekonomi di masa pandemic saat ini adalah mengupayakan kelangsungan kegiatan ekonomi yang sudah ada, khususnya pada bidang pendidikan yang efektif dan efisien. Masalah Pendidikan bagi seorang anak merupakan bagian yang tak terpisahkan dari persoalan

mencerdaskan anak bangsa. Melalui pendidikan dapat diasah dengan seperangkat pengetahuan untuk memiliki kesadaran dan kemauan yang positif dalam menemukan dan merumuskan tujuan untuk dirinya di masa-masa mendatang. Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan hasil yang lumayan besar. Hingga saat ini tingkat pendidikan di Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan Negara berkembang di Asia Tenggara. Masih banyak anak-anak baik di kota maupun suku pedalaman yang belum mengenal pendidikan. Pola hidup mereka sangat terbelakang dan berpikir pendidikan itu tidak penting, yang terpenting menurut mereka adalah bisa bekerja dan bisa membantu keluarganya.

Dan salah satu dampak pendidikan di Indonesia ini adalah karena perekonomian di Negara kita. Semakin perekonomian itu baik maka pendidikan di suatu Negara itu akan baik pula. Rata-rata pendidikan di Indonesia itu masih terbilang sangat mahal, jadi hanya orang-orang tertentu saja yang bisa mengenyam bangku pendidikan. Secara umum, pendidikan merupakan salah satu dari berbagai investasi manusia yang sangat memberi andil dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan maka seorang individu akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas sesuai harapan. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik diharapkan manusia dapat membuka cakrawala berpikir, memperluas wawasan serta menguasai pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan pembangunan nasional.

Untuk itu, dalam mengoptimalkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maka faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam kelanjutan pendidikan. Harus diakui bahwa banyak anak yang mengalami putus sekolah karena disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang tidak mencukupi. Ditengah krisis ekonomi saat ini, beban orang tua menjadi sangat besar sehingga kebutuhan keluarga terkadang sulit terpenuhi. Di samping itu, beban yang banyak dirasakan oleh setiap orang tua adalah tingginya biaya pendidikan. Setiap tahun biaya pendidikan semakin meningkat, sehingga orang tua terutama orang tua yang berpenghasilan rendah merasa terbebani. Kondisi seperti ini akan berpengaruh bagi kelangsungan masa depan anak, sementara disisi lain, anak dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Sementara hal yang sangat memberatkan pada orang tua yang berpenghasilan rendah adalah tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh orang tua dalam hal ini merupakan kendala yang sangat besar. Oleh karena itu, kendala ekonomi keluarga ini akan menjadi pusat perhatian yang cukup serius baik oleh orang tua sendiri terutama oleh pemerintah yang selama ini telah menghapuskan sumbangan biaya pendidikan (SPP). Namun, pada sisi lain para murid yang kurang mampu biaya pendidikan sama dengan orang tua yang ekonominya cukup memadai. Biaya pendidikan yang dimaksudkan, dikelola oleh Komite Sekolah yang juga merupakan wakil dari orang tua. Namun, sesungguhnya tidak mencerminkan sebagai wakil orang tua terutama dirasakan oleh orang tuanya yang berpenghasilan rendah. Untuk itu ekonomi berpengaruh terhadap kelanjutan pendidikan anak di masa yang akan datang sementara pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dan kesejahteraan rumah tangga.

## **Landasan Teori**

### **1. Pengertian Pendidikan Ekonomi**

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Hadi, 2014). Sedangkan pengertian ekonomi adalah Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran, dengan kata lain ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan manusia (Sadono, 2006).

### **2. Perkembangan Ekonomi Sejak Masa Krisis**

Krisis ekonomi Indonesia dipicu oleh jatuhnya nilai Bath Thailand. Pada tanggal 14 Mei dan 15 Mei 1997, mata uang Bath terpuak oleh serangan spekulasi besar. Walaupun Perdana Menteri Thailand menyatakan bahwa tidak akan mendevalusi Bath, tetapi thailand akhirnya mengembangkan mata uang lokalnya padatangal 2 Juli 1997. Ini membuat Bath jatuh tajam dan hilang setengah dari harganya. Pasar sahamThailand waktu itu jatuh 75% dan Finance One, perusahaan keuangan Thailand terbesar akhirnya bangkrut.

Krisis ini kemudian segera menyebar ke Indonesia, Malaysia, Filipina dan negara-negara lainnya di Asia timur seperti Jepang, RRC, Korea dan Hongkong. Meskipun RRC dan Hongkong (China) mengalami tekanan, mereka tak membiarkan mata uang mereka mengambang atau mengalami devaluasi. Krisis ini berlangsung cepat dan praktis, sebagian besar mata uang asia terpuruk menjelang Januari 1998. Kondisi ini berpengaruh ke mata uang, pasar saham, dan harga aset lainnya di beberapa negara Asia. Bahkan dibanyak negara Asia, juga melibatkan krisis perbankan yang serius, runtuhnya pasar kredit, dan resesi yang mendalam. Sebagai konsekuensi dari krisis ini, Bank Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1997 terpaksa membebaskan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing, khususnya dollar AS, dan membiarkannya berfluktuasi secara bebas (*free floating*) menggantikan sistim *managed floating* yang dianut pemerintah sejak devaluasi Oktober 1978.

### **3. Peranan B.J Habibie di Indonesia Pasca Krisis Moneter**

Melalui pembentukan Kabinet Reformasi Pembangunan dan segala kebijakan-kebijakannya dalam memimpin suatu negara, Presiden Habibie telah membawa perubahan yang signifikan bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang ekonomi. Banyak keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, diantaranya :

- a) Kembalinya kepercayaan terhadap bangsa Indonesia, baik dari masyarakat Indonesia maupun dunia internasional. Hal ini telah meredam tekanan inflasi, sehingga laju inflasi terus menurun. Harga barang-barang pokok, serta subsidi yang harus di sediakan juga menurun secara bertahap. Menurunnya inflasi diikuti dengan menurunnya tingkat suku bunga dan hal ini juga mendorong bangkitnya kembali kegiatan ekonomi dalam negeri.
- b) Nilai rupiah mengalami penguatan, inflasi menurun tajam, dan ketersediaan serta distribusi kebutuhan pokok tidak lagi menjadi permasalahan. Pada

periode Januari-September 1999, laju inflasi hanya mencapai 2%, padahal laju inflasi pada periode sebelumnya sebesar 75,47%. Ditinjau dari indeks harga konsumen, harga-harga pada bulan September 1999 dibandingkan dengan harga pada bulan yang sama tahun sebelumnya hanya naik 1,25%. Padahal setahun sebelumnya, harga-harga naik 82,4% dibandingkan harga-harga pada bulan september 1997. Penurunan tingkat inflasi yang sangat berarti ini terjadi bukan karena penurunan daya beli, tetapi terutama disebabkan oleh perbaikan nilai tukar rupiah dan keseimbangan antara ketersediaan pasokan dengan kebutuhan pangan, serta lancarnya distribusi 9 bahan pokok. Nilai tukar rupiah menurun hingga mendekati Rp. 6.000 per dollar AS, sekalipun pernah melemah hingga mencapai Rp. 9.000 per dollar AS akibat kekacauan yang terjadi di Timor Timur.

- c) Membaiknya perbankan Indonesia, pemerintah telah melakukan upaya merestrukturisasi sektor perbankan, dari 160 bank komersial yang beroperasi pada bulan Juli 1997, 48 bank telah dilikuidasi, 16 bank diambil alih dan 11 bank direkapitalisasi dengan bantuan pemerintah. Aset-aset bank yang dibekukan diambil alih dan dikelola oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Jumlah aset perbankan yang telah dialihkan ke badan tersebut sampai saat ini telah mencapai Rp. 350 triliun, yang kemudian aset-aset ini ditawarkan kepada investor. Investor asing mulai berminat, bahkan beberapa diantaranya telah mengambil alih saham bank. Ini berarti telah mulai kembalinya aliran modal ke dalam negeri.
- d) Kembali berjalannya usaha kecil, menengah dan koperasi; pemerintah telah memprioritaskan kelompok usaha ini dalam rangka pengembangan ekonomi rakyat dikarenakan kelompok usaha ini merupakan 99% dari pelaku ekonomu nasional dan menyerap sekitar 88% tenaga kerja. Untuk membantu usaha kecil dan menengah pemerintah telah melakukan penyederhanaan perizinan agar dapat meringankan beban mereka. Selain itu pemerintah juga telah menyediakan berbagai program penyaluran kredit untuk membantu mereka dalam memperoleh modal usaha.
- e) Penurunan angka kemiskinan dan pengangguran; seiring mulai berjalannya kegiatan ekonomi di dunia usaha, angka pengangguran pun semakin berkurang. Pada tahun 1998, perusahaan-perusahaan yang melakukan PHK sebanyak 922 kasus meliputi 121.686 orang. Sementara pada tahun 1999 turun menjadi 117 kasus meliputi 16.000 pekerja. Dengan demikian, dari tahun 1998 sampai dengan 1999, terdapat penurunan Pemutusan Hubungan Kerja sebesar 805 kasus. Penurunan kasus PHK tersebut disebabkan karena mulai membaiknya kondisi perekonomian. Data tersebut adalah resmi yang dipergunakan di Bappenas dan Departemen lainnya bersumber pada Biro Pusat Statistik. Sementara itu dari data survei yang dilakukan pada bulan Agustus 1999, dibandingkan dengan hasil survei yang sama pada bulan Desember 1998, terindikasikan penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 12 juta jiwa, sehingga jumlah total penduduk miskin diperkirakan sebesar 35 juta jiwa atau sebesar 17,6% dari total penduduk Indonesia. Data ini memberikan indikasi bahwa penekanan laju inflasi sangat membantu meringankan beban penduduk miskin. (<https://annaallaily.wordpress.com>)

#### **4. Dampak Krisis Terhadap Ekonomi Rumah Tangga**

Hingga saat ini tingkat pendidikan di Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan Negara berkembang di Asia Tenggara. Masih banyak anak-anak baik di kota maupun suku pedalaman yang belum mengenal pendidikan. Pola hidup mereka sangat terbelakang dan berpikir pendidikan itu tidak penting, yang terpenting menurut mereka adalah bisa bekerja dan bisa membantu keluarganya. Dan salah satu dampak pendidikan di Indonesia ini adalah karena perekonomian di Negara kita. Semakin perekonomian itu baik maka pendidikan di suatu Negara itu akan baik pula. Rata-rata pendidikan di Indonesia itu masih terbilang sangat mahal, jadi hanya orang-orang tertentu saja yang bisa mengenyam bangku pendidikan. Secara umum, pendidikan merupakan salah satu dari berbagai investasi manusia yang sangat memberi andil dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dengan pendidikan maka seorang individu akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas sesuai harapan. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik diharapkan manusia dapat membuka cakrawala berpikir, memperluas wawasan serta menguasai pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan pembangunan nasional.

Dalam mengoptimalkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maka faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam kelanjutan pendidikan. Harus diakui bahwa banyak anak yang mengalami putus sekolah karena disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang tidak mencukupi. Ditengah krisis ekonomi yang seperti sekarang ini, beban orang tua menjadi sangat besar sehingga kebutuhan keluarga terkadang sulit terpenuhi. Di samping itu, beban yang banyak dirasakan oleh setiap orang tua adalah tingginya biaya pendidikan. Setiap tahun biaya pendidikan semakin meningkat, sehingga orang tua terutama orang tua yang berpenghasilan rendah merasa terbebani. Kondisi seperti ini akan berpengaruh bagi kelangsungan masa depan anak, sementara disisi lain, anak dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Sementara hal yang sangat memberatkan pada orang tua yang berpenghasilan rendah adalah tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh orang tua dalam hal ini merupakan kendala yang sangat besar. Oleh karena itu, kendala ekonomi keluarga ini akan menjadi pusat perhatian yang cukup serius baik oleh orang tua sendiri terutama oleh pemerintah yang selama ini telah menghapuskan sumbangan biaya pendidikan (SPP). Namun, pada sisi lain para murid yang kurang mampu biaya pendidikan sama dengan orang tua yang ekonominya cukup memadai. Biaya pendidikan yang dimaksudkan, dikelola oleh Komite Sekolah yang juga merupakan wakil dari orang tua. Namun, sesungguhnya tidak mencerminkan sebagai wakil orang tua terutama dirasakan oleh orang tuanya yang berpenghasilan rendah. Untuk memecahkan persoalan ini, penulis akan membahas lebih dalam tentang ekonomi keluarga ini berpengaruh terhadap kelanjutan pendidikan anak di Sekolah Dasar, sementara pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dan kesejahteraan rumah tangga. (<http://ekonomisajalah.blogspot.co.id>).

## 5. Dampak Krisis Terhadap Pendidikan

Menyusul krisis multidimesi jumlah anak putus sekolah sekarang diperkirakan sudah mencapai angka kritis yaitu 12 juta orang dan itu dikhawatirkan akan terus bertambah. Hampir seluruh negara di kawasan Asia Pasifik utamanya Indonesia menghadapi masalah serius dalam bidang pendidikan, masalah yang dirasakan paling menonjol adalah ketidakmampuan pemerintah membangun sistem pendidikan yang terbuka yang dapat diakses oleh golongan masyarakat tertinggal, perempuan dan anak-anak perempuan, anak-anak yang berada dalam situasi rawan, serta anak-anak miskin dan terlantar (Partadireja. 1990).

### Metode Pelaksanaan

#### 1. Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

##### 1) Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi tersebut adalah :

- Pemaparan materi tentang Pengaruh Ekonomi terhadap Pendidikan
- Pemahaman dan tanya jawab tentang Pengaruh Ekonomi terhadap pendidikan yang benar menurut ajaran Islam.

##### 2) Tempat Kegiatan

Adapun tempat kegiatan atau lokasi kegiatan dilaksanakan di di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang

##### 3) Proses Kegiatan

Adapun proses kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2 hari pada hari Sabtu dan Minggu mulai tanggal 18 dan 19 September 2021. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut :

##### 1. Tanggal 18 September 2021 :

Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut :

- a) Registrasi peserta
- b) Penyampaian materi sesi I oleh Choiriyah, S.H.I., M.Pd.I. dengan judul materi pengertian Ekonomi dan Pendidikan
- c) Penjelasan tentang Dampak Ekonomi terhadap Pendidikan disampaikan oleh Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I.

##### 2. Tanggal 19 September 2021:

Dilaksanakan pada pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut :

- a) Menyampaikan materi sesi II dilakukan oleh Choiriyah, S.H.I., M.Pd.I. dengan judul materi peranan ekonomi keluarga dalam relevansinya dengan pendidikan.
- b) Penjelasan tentang Pengaruh Faktor Ekonomi Keluarga Terhadap Pendidikan, dibawakan oleh Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I Tanya jawab tentang Ekonomi dan pendidikan.
- c) Doa dan penutup yang dibawakan oleh Emilia Sari, M.Hum

#### 2. Waktu Kegiatan dan Materi Pokok dalam Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam waktu dua hari pada hari Sabtu dan Minggu Adapun jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

**Tanggal 18 September 2021.**

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Narasumber</b>
09.00 – 09.30	- Registrasi peserta	- Mahasiswa
09.30 – 10.00	- Pembukaan	- Dwi Noviani, M.Pd.I
10.00 – 11.00	Materi: - Pengertian ekonomi dan pendidikan.	Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I
11.00 – 12.00	- Mengapa ekonomi dapat mempengaruhi pendidikan.	Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I
12.00 – 13.00	ISOMA	
13.00 – 14.00	Materi: - Dampak Krisis Ekonomi Indonesia Terhadap Biaya Anggaran Pendidikan	Choiriyah, S.H.I.,M.Pd.I.
14.00 – 15.00	- Tanya Jawab Ekonomi dan pendidikan	- Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I

**Tanggal 19 September 2021**

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Narasumber</b>
09.00 - 10.30	Materi: - Peranan Ekonomi Keluarga dalam Relevansinya dengan Pendidikan	Choiriyah, S.H.I.,M.Pd.I.
10.30 - 12.00	- Pengaruh Faktor Ekonomi Keluarga Terhadap Pendidikan	Choiriyah, S.H.I.,M.Pd.I.
12.00 – 13.00	ISOMA	
13.00 – 14.00	Materi: - Tanya Jawab	Choiriyah, S.H.I.,M.Pd.I.
14.00 – 15.00	- Doa dan penutup	- Emilia Sari, M.Hum

Total durasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk masing-masing pelaksana adalah :

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIDN/ NPM</b>	<b>Status</b>	<b>Durasi</b>
1.	Choiriyah, S.H.I., M.Pd.I	2123068201	Dosen STEBIS IGM	36 Jam
2.	Dwi Noviani, M.Pd.I	2101118302	Dosen IAIQ Ogan Ilir	36 jam
3.	Emilia Sari, M.Hum	2116078002	Dosen STIQ Al-Latifiyyah	36 jam
4.	Alfatah Wira Pati	201802005	Mahasiswa STEBIS IGM	1 jam

### **Hasil Pengabdian Pada Masyarakat**

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada Masyarakat Gelebak Dalam tentang Perekonomian terhadap pendidikan di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang mengenai ekonomi dan pendidikan secara terperinci. Hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan kepada para masyarakat Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin tentang ekonomi dan pendidikan secara terperinci.
- 2) Berbagi ilmu kepada Masyarakat Desa Gelebak Dalam tentang dampak ekonomi bagi pendidikan.
- 3) Mengenalkan Peranan Ekonomi Keluarga dalam Relevansinya dengan Pendidikan.
- 4) Para peserta sosialisasi bisa memahami Ekonomi dan Pendidikan.
- 5) Para peserta sosialisasi tanya jawab dan diskusi tentang Ekonomi dan Pendidikan.

### **Dokumentasi Kegiatan Pengabdian**



### **Simpulan**

Berdasarkan beberapa kegiatan yang telah narasumber beserta panitia lakukan pada pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Perekonomian terhadap pendidikan ditengah Pandemi Covid-19 di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta Sosialisasi perekonomian terhadap pendidikan ditengah Pandemi Covid-19, Masyarakat membutuhkan tambahan pengetahuan tentang ekonomi dan pendidikan secara benar menurut ajaran Islam.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga membantu para peserta sosialisasi tentang perekonomian terhadap pendidikan, dalam meningkatkan Masalah Pendidikan bagi seorang anak merupakan bagian yang tak terpisahkan dari persoalan mencerdaskan anak bangsa. Melalui pendidikan dapat diasah

- dengan seperangkat pengetahuan untuk memiliki kesadaran dan kemauan yang positif dalam menemukan dan merumuskan tujuan untuk dirinya di masa-masa mendatang.
3. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat bahwa dengan adanya ekonomi dan pendidikan saat ini bisa membantu masyarakat dalam menjauhi perbuatan haram dan dilarang dalam agama Islam, untuk memberikan pelayanan yang adil dan merata dalam memperbaiki perekonomian seluruh masyarakat.
  4. Para peserta sosialisasi memahami peranan ekonomi bagi pendidikan.
  5. Seluruh masyarakat desa Gelebak Dalam yang mengikuti sosialisasi perekonomian terhadap pendidikan melakukan diskusi dan tanya tanya secara menyeluruh tentang ekonomi dan pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

- Abuddin Nata. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Fajar Interpratama.
- Cistiano Wibisono Utama. (1998). *Menelusuri Krisis Indonesia*. Jakarta : PT. Granmedia.
- Hadi Kusuma Ningrat. (2014). *Manajemen & supervisi Pendidikan*. Mataram.
- Hamalik Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- <https://annaallaily.wordpress.com/2015/11/12/makalah-pertumbuhan-ekonomi-dari-sebelum-dan-sesudah-krisis-ekonomi- diakses tgl 12 Agustus 2021 jam 09.45 WIB>.
- Ikkal Barlian. (2013). *Manajmen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Surabaya : PT Rineka Cipta.
- Partadireja Ace.(1990). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta : BPFE
- Sukirno Sadono.(2006). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo.

